

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : SEKRETARIAT DAERAH KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN : 2024
ANGGARAN

PROGRAM	Program Perekonomian dan Pembangunan
KEGIATAN	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
SUB KEGIATAN	Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa
KODE PROGRAM	4.01.03.

ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Sesuai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah yang telah ditindaklanjuti melalui Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP) Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Unit Kerja Pengadaan Barang/ Jasa (UKPBJ) merupakan transformasi kelembagaan menjelaskan bahwa UKPBJ Barang/ Jasa agar mampu melaksanakan proses Pengadaan Barang/ Jasa sesuai dengan tujuan, kebijakan, prinsip dan etika Pengadaan Barang/ Jasa.</p> <p>Pembinaan yang dilakukan dititikberatkan kepada sumber daya manusia di UKPBJ maupun Pelaku Pengadaan Barang/ Jasa baik di Perangkat Daerah Kota Payakumbuh maupun Penyedia Barang/ Jasa. Pemerintah Kota Payakumbuh harus bisa mengantisipasi munculnya isu-isu yang berkaitan dengan perbedaan gender dalam hal keikutsertaan/partisipasi dalam proses pembangunan dan berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan adalah adanya persamaan hak dan kewajiban sesuai proporsi untuk mendapatkan masukan atau pengalaman pada proses pengadaan barang/jasa pemerintah.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>Faktor Kesenjangan Sumber daya laki-laki lebih diutamakan untuk dapat terlibat langsung dalam proses pengadaan barang/jasa dibandingkan sumber daya perempuan</p> <p>Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Belum pahamnya konsep Gender pada rekanan/penyedia;2. Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan strategis pada perusahaan- perusahaan. <p>Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah hanya sebatas mendahulukan perempuan saja;2. Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang strategis seperti menjadi kepala keluarga, pimpinan perusahaan, tokoh masyarakat, dll3. Hasil konstruksi sosial budaya yang membedakan pembagian peran antara laki-laki dan perempuan terutama untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu
-------------------------	---

CAPAIAN PROGRAM	Indeks Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa		
JUMLAH ANGGARAN	Rp. 26.182.950,-		
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan	Melaksanakan Pelatihan/ Sosialisasi Pengadaan Barang/ Jasa kepada seluruh pengguna dan penyedia barang/jasa di Kota Payakumbuh tanpa membedakan gender	
		Masukan	Rp. 26.182.950,-
		Keluaran	1. Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa; 2. Keikutsertaan kaum perempuan dalam Pelaksanaan Pelatihan/ Sosialisasi Pengadaan Barang/ Jasa bagi pengguna/ Penyedia Barang/ Jasa
		Hasil	1. Persentase Pengadaan Barang/Jasa yang dilakukan melalui elektronik; 2. Meningkatnya keikutsertaan dan pemahaman kaum perempuan dalam proses pengadaan barang/ jasa serta ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

Plt. SEKRETARIS DAERAH KOTA PAYAKUMBUH

DAFRUL PASI M, S.IP, MM
NIP. 19740315 199311 1 001



A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.